

Pelatihan Model Pembelajaran Abad 21 bagi Guru-Guru di Era Digital

Try Susanti^{1*}, Rahmat Hidayat²

^{1*}UIN Sulthan thaha Saifuddin Jambi

Alamat: Jl. Jambi-Ma.Bulian KM.17 Mendalo Indah-Muaru Jambi 36361

²SMA N 4 Tanjung Jabung Barat

Alamat : Merlung, Kec. Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi 36552

Email: trysusanti@uinsts.ac.id

Abstrak

Pelatihan model pembelajaran abad 21 bagi guru-guru di era digital adalah inisiatif yang krusial dalam menghadapi perubahan cepat dalam dunia pendidikan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di abad 21. Dengan memanfaatkan model pembelajaran inovatif seperti Project-Based Learning (PjBL), Inquiry-Based Learning (IBL), dan Flipped Classroom, guru diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, kreatif, dan berbasis teknologi. Artikel ini membahas secara komprehensif tentang pentingnya pelatihan, metode yang digunakan, hasil dan pembahasan, serta studi kasus penerapan model pembelajaran abad 21 di berbagai sekolah.

Kata Kunci: Pelatihan, Model Pembelajaran, Abad 21, Guru, Era Digital

Abstract

Training on 21st century learning models for teachers in the digital era is a crucial initiative in facing rapid changes in the world of education. The aim of this training is to equip teachers with the skills and knowledge needed to implement learning models that are relevant to the needs of students in the 21st century. By utilizing innovative learning models such as Project-Based Learning (PjBL), Inquiry-Based Learning (IBL), and Flipped Classroom, teachers are expected to be able to create more dynamic, creative and technology-based learning experiences. This article discusses comprehensively the importance of training, the methods used, results and discussions, as well as case studies of the application of 21st century learning models in various schools.

Keywords: Training, Learning Models, 21st Century, Teachers, Digital Era

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital yang terjadi di berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, menuntut adanya perubahan dalam metode pembelajaran. Pendidikan abad 21 memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan konten, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Guru, sebagai fasilitator pembelajaran, harus mampu mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

Pendekatan tradisional yang berpusat pada guru sudah tidak lagi memadai untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan. Model pembelajaran abad 21, seperti Project-Based Learning (PjBL), Inquiry-Based Learning (IBL), dan Flipped Classroom, memberikan solusi yang lebih relevan dan efektif. Namun, penerapan model ini memerlukan pemahaman mendalam dan keterampilan yang tepat dari guru.

Pelatihan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada guru-guru dalam menerapkan model pembelajaran abad 21. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi, sesuai dengan tuntutan era digital.

Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman guru tentang konsep dan pentingnya model pembelajaran abad 21.
2. Melatih guru dalam merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif dan efektif.
3. Memfasilitasi integrasi teknologi digital ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari.
4. Mendorong kolaborasi dan berbagi pengalaman di antara guru-guru dalam menerapkan model pembelajaran abad 21.

Pembelajaran abad 21 berfokus pada pengembangan keterampilan yang penting untuk menghadapi perubahan global dan perkembangan teknologi. Menurut Wagner (2012), keterampilan ini mencakup berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Pembelajaran abad 21 menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa lebih aktif dalam proses belajar, baik melalui eksplorasi, penemuan, maupun penciptaan. Beberapa model pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan abad 21 antara lain:

1. **Project-Based Learning (PjBL):** Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengerjaan proyek yang menantang, yang membutuhkan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari.
2. **Inquiry-Based Learning (IBL):** Pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar melalui proses bertanya dan penemuan, yang menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.
3. **Flipped Classroom:** Pendekatan ini memindahkan proses pembelajaran teori ke luar kelas melalui video atau bahan bacaan, sehingga waktu di kelas dapat difokuskan pada diskusi, praktek, dan penerapan konsep.

Teknologi memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran abad 21. Teknologi dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, memungkinkan akses ke sumber belajar yang luas, dan mendukung pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Penggunaan Learning Management Systems (LMS), aplikasi pembelajaran, dan alat kolaborasi online adalah beberapa contoh bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Pelatihan ini menggunakan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, dengan berbagai metode yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi para peserta.

a. Presentasi dan Diskusi Interaktif

Setiap sesi pelatihan dimulai dengan presentasi yang memberikan dasar teori dan konsep mengenai model pembelajaran abad 21. Diskusi interaktif dilakukan untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan, serta untuk berbagi pengalaman antar peserta.

b. Sesi Praktik dan Simulasi

Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan model pembelajaran yang telah dipelajari melalui simulasi kelas. Dalam sesi ini, peserta berperan sebagai guru dan siswa, untuk merasakan langsung bagaimana model pembelajaran diterapkan dalam konteks kelas.

c. Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Peserta bekerja dalam kelompok untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran abad 21. Mereka didorong untuk memanfaatkan teknologi digital dalam merancang perangkat pembelajaran yang interaktif dan kreatif.

d. Evaluasi dan Refleksi

Setiap sesi pelatihan diakhiri dengan evaluasi dan refleksi, di mana peserta diminta untuk menilai efektivitas model pembelajaran yang telah mereka praktikkan, serta mendiskusikan tantangan dan keberhasilan yang mereka alami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan model pembelajaran abad 21 ini meliputi:

a. Pengaruh Pelatihan terhadap Pemahaman Guru

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman guru tentang konsep dan penerapan model pembelajaran abad 21. Sebagian besar peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

b. Implementasi Model Pembelajaran Abad 21 di Sekolah

Beberapa peserta telah mencoba menerapkan model pembelajaran abad 21 di sekolah mereka setelah mengikuti pelatihan. Misalnya, di sebuah sekolah menengah di Jambi, salah satu guru menerapkan PjBL dalam pembelajaran sains, yang berhasil meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar. Studi kasus lainnya adalah implementasi Flipped Classroom di sebuah sekolah dasar di Jakarta, di mana guru menggunakan video pembelajaran untuk memberikan materi sebelum kelas, sehingga waktu di kelas digunakan untuk diskusi dan kegiatan praktis. Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi. Studi Kasus: Penerapan Model Pembelajaran Abad 21 di Berbagai Sekolah

1. Project-Based Learning di Sekolah Menengah

Salah satu sekolah menengah di Jambi telah menerapkan PjBL dalam mata pelajaran sains. Guru di sekolah ini mendesain proyek yang menantang siswa untuk meneliti dan membuat model ekosistem. Proyek ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, tetapi juga mengajarkan mereka pentingnya kerja tim dan kolaborasi.

2. Inquiry-Based Learning di Sekolah Dasar

Di sebuah sekolah dasar di Surabaya, guru menerapkan IBL dalam pembelajaran sains dengan mendorong siswa untuk melakukan eksperimen sederhana untuk menjawab pertanyaan-

pertanyaan ilmiah. Proses ini meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk menjadi pembelajar yang mandiri.

4. Flipped Classroom di Sekolah Dasar

Guru di sebuah sekolah dasar di Jakarta menerapkan model Flipped Classroom dalam mata pelajaran matematika. Guru menyediakan video tutorial yang dapat diakses siswa di rumah, sehingga waktu di kelas dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan diskusi kelompok. Implementasi ini membuat siswa lebih siap dalam menghadapi pelajaran dan meningkatkan partisipasi mereka di kelas.

4. KESIMPULAN

Pelatihan model pembelajaran abad 21 bagi guru-guru di era digital ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kompetensi guru dan penerapan model pembelajaran yang inovatif. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, kreatif, dan berbasis teknologi bagi siswa. Rekomendasi meliputi :

1. Perlu adanya dukungan berkelanjutan untuk guru dalam bentuk pelatihan lanjutan dan mentoring.
2. Pengembangan komunitas belajar bagi guru untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penerapan model pembelajaran abad 21.
3. Sekolah perlu mengintegrasikan teknologi secara lebih luas dalam kurikulum dan pembelajaran untuk mendukung penerapan model pembelajaran abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). Taksonomi untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian: Revisi dari Taksonomi Tujuan Pendidikan Bloom. Longman.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39-43.
- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). Flip your classroom: Reach every student in every class every day. *International Society for Technology in Education*.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). Effective teacher professional development. *Learning Policy Institute*.
- Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). A rich seam: How new pedagogies find deep learning. *Pearson*.
- Graham, C. R. (2013). Emerging practice and research in blended learning. In M. G. Moore (Ed.), *Handbook of distance education*, 3rd ed. (pp. 333-350). Routledge.
- Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2007). Scaffolding and achievement in problem-based and inquiry learning: A response to Kirschner, Sweller, and Clark (2006). *Educational Psychologist*, 42(2), 99-107.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge handbook of the learning sciences*, 317-333.
- Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). Setting the standard for project-based learning. *ASCD*.
- Levy, A., & Petrulis, R. (2012). How do first-year university students experience inquiry and research, and what are the implications for the practice of inquiry-based learning? *Studies in Higher Education*, 37(1), 85-101.

- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., & Baki, M. (2013). The effectiveness of online and blended learning: A meta-analysis of the empirical literature. *Teachers College Record*, 115(3), 1-47.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Partnership for 21st Century Skills. (2009). P21 framework definitions. *Washington, DC: Author*.
- Schmidt, H. G., Loyens, S. M., Van Gog, T., & Paas, F. (2009). Problem-based learning is compatible with human cognitive architecture: Commentary on Kirschner, Sweller, and Clark (2006). *Educational Psychologist*, 44(4), 227-232.
- Strayer, J. F. (2012). How learning in an inverted classroom influences cooperation, innovation and task orientation. *Learning Environments Research*, 15(2), 171-193.
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. *Autodesk Foundation*.
- Tucker, B. (2012). The flipped classroom. *Education Next*, 12(1), 82-83.
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2012). A comparative analysis of international frameworks for 21st century competences: Implications for national curriculum policies. *Journal of Curriculum Studies*, 44(3), 299-321.
- Wagner, T. (2012). *Creating innovators: The making of young people who will change the world*. Scribner.